

UPACARA ADAT BERSIH DESA MBAH BREGAS DI DUSUN NGINO XII DESA
MARGO AGUNG KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh Beti Rahmasari Utami
NIM 07205244010

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asal-usul upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, prosesi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, makna simbolik sesaji pada upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, serta fungsi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* bagi masyarakat pendukungnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam dengan *sesepuh, pinisepuh*, juru kunci dan warga Desa Margo Agung yang terlibat serta memiliki informasi tentang upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu perekam, catatan lapangan, catatan wawancara, *handycam*, dan alat tulis. Analisis data yang digunakan adalah kategorisasi dan perbandingan berkelanjutan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan asal-usul upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, prosesi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, makna simbolik sesaji pada upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*, serta fungsi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* bagi masyarakat pendukungnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) asal-usul upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* berawal dari cerita rakyat Mbah Bregas; (2) prosesi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* meliputi (a) persiapan, yaitu bersih lingkungan desa, pembuatan *gunungan*, pembuatan sesaji; (b) pelaksanaan meliputi kenduri *merti dhusun*, ziarah kubur, pengambilan air suci sendang Planangan, *tirakatan*, pesemayaman *gunungan*, *wilujengan ageng, pasrah* sesaji, pertunjukan wayang kulit, kirab budaya *Mbah Bregas*, dan yang terakhir upacara *Bersih Desa Mbah Bregas*; (c) hiburan, yaitu pertunjukan kesenian kuda lumping dan pasar malam; (3) makna simbolik sesaji upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* meliputi (a) *tumpeng* hubungan manusia dengan Tuhan, (b) *menyan* makanan enak bagi leluhur dan pengharum, (c) *pisang ayu* memilih yang terbaik untuk perwujudan sarana permohonannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, (d) *jajan pasar* memiliki makna untuk memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan adanya pasar maka kebutuhan manusia dapat terpenuhi, (e) bunga sebagai pewangi, (f) *kinang* mentaati perintah, jiwanya suci, dan memiliki watak yang gembira; (4) fungsi upacara *Bersih Desa Mbah Bregas* antara lain (a) fungsi ritual, (b) fungsi sosial, (c) fungsi melaksanakan kebersihan lingkungan, (d) fungsi pelestarian tradisi, (e) fungsi rekreasi, (f) fungsi ekonomi, dan (g) alat sedekah.